

001A KUA

MENERAPKAN STANDAR KUALITAS

Apply quality standards

UNIT 001A KUA

Menerapkan standar kualitas

Bidang: Kualitas

Deskripsi

Unit ini berisi tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan standar kualitas operasi pekerjaan pada industri garmen. Sementara prinsip dasar kualitas yang sama diikutkan dalam penggunaan kompetensi yang lebih tinggi akan selalu ada dalam konteks yang memerlukan tingkat kemandirian yang tinggi dan pembuatan keputusan serta pengoperasian kerja yang lebih kompleks. Variasi dalam konteks disebutkan dalam variabel.

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
1. Menguji kerja sendiri	a. Penyelesaian pekerjaan secara teratur diperiksa menurut standar kerja yang sesuai dengan pengoperasian yang sedang dilaksanakan. b. Pemahaman didemonstrasikan dalam bentuk bagaimana kegiatan pekerjaan dan penyelesaiannya sesuai dengan proses (proses-proses) produksi dan pada tampilan akhir dari produk garmen terkait. c. Pakaian yang salah atau produk akhir diidentifikasi dan diisolasi. d. Bila perlu, kesalahan dan setiap penyebabnya yang telah teridentifikasi dicatat dan dilaporkan kepada supervisor terkait sesuai dengan prosedur kerja.
2. Menguji kualitas dari bagian komponen yang diterima	a. Materi yang diterima, bagian-bagian komponen atau produk akhir diperiksa secara terus menerus sesuai dengan spesifikasi, misalnya: ukuran, warna, kain dan penyelesaiannya. b. Pemahaman didemonstrasikan dalam bentuk bagaimana kegiatan pekerjaan dan penyelesaiannya sesuai dengan proses (proses-proses) produksi dan pada tampilan akhir dari produk garmen terkait. c. Bahan atau bagian komponen yang salah diidentifikasi dan diisolasi sesuai dengan pekerjaan operator. d. Bila perlu, kesalahan dan setiap penyebabnya yang telah teridentifikasi dicatat dan dilaporkan kepada supervisor terkait sesuai dengan prosedur kerja. e. Penyebab dari setiap kesalahan yang teridentifikasi dan tindakan perbaikan yang diambil sesuai dengan prosedur kerja.
3. Mengukur bagian-bagian	a. Bahan, bagian-bagian komponen atau produk diukur sesuai dengan yang diperlukan, mempergunakan alat ukur yang cocok sesuai dengan prosedur kerja.
4. Mencatat informasi pada indikator produksi	Informasi dasar pada kualitas dan indikator-indikator lain pada tampilan produksi dicatat sesuai dengan prosedur kerja.

5. Menginvestigasi penyebab penyimpangan kualitas	a. Penyebab penyimpangan dari standar kualitas yang telah ditentukan untuk bahannya, bagian-bagian komponen atau hasil akhir diinvestigasi dan dilaporkan sesuai kebutuhan, memakai teknik pengukuran yang tepat sesuai dengan prosedur kerja. b. Kegiatan pencegahan yang sesuai direkomendasikan berdasar pada standar kualitas di tempat kerja dan diidentifikasi penyebab penyimpangan dari standar kualitas yang ditentukan untuk bahan-bahan, bagian-bagian komponen maupun hasil akhir
--	--

Batasan variabel

Menerapkan standar kualitas

VARIABEL	RUANG LINGKUP
1. Konteks umum	a. Kompetensi harus didemonstrasikan dalam konteks yang sesuai tergantung pada tingkat tanggungjawab yang dilatihkan. - a.1. Pada tingkatan 1, kompetensinya didemonstrasikan pada pendeteksian dan laporan kesalahan sesuai prosedur kerja yang telah ditentukan. - a.2. Pada tingkatan 2, kompetensi akan didemonstrasikan pada pendeteksian kesalahan dan penggunaan inisiatif serta penilaian untuk melakukan kegiatan yang tepat sesuai dengan prosedur kerja. - a.3. Pada tingkatan 3, kompetensi akan didemonstrasikan pada pendeteksian kesalahan, investigasi penyebab, kegiatan pencegahan yang direkomendasikan dan dalam membuat peningkatan serta keputusan yang meningkatkan standar kualitas sesuai dengan prosedur kerja. b. Pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar kualitas perusahaan, persyaratan peraturan utama yang sesuai, persyaratan asuransi organisasi, peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, prosedur penanganan secara manual dan peraturan kesehatan yang sesuai.
2. Lingkungan kerja meliputi	a. Pekerjaan dilakukan untuk produksi skala besar maupun skala kecil (eceran). b. Produk meliputi: - b.1. Tekstil - b.2. Pakaian - b.3. Alas kaki - b.4. Rajut wool - b.5. Rajut katun - b.6. Produk kulit - b.7. Topi/(pakaian) untuk kepala dan rajut - b.8. Produk kanvas dan layar - b.9. Binatu - b.10. Dry clean

3. Sumber informasi atau dokumen meliputi	c. Standar kualitas berhubungan dengan: - c.1. Bahan - c.2. Bagian-bagian komponen - c.3. Hasil akhir - c.4. Proses produksi d. Kualitas parameter meliputi: - d.1. Penyelesaian - d.2. Kecocokan dengan bentuk tubuh - d.3. Ukuran - d.4. Jangka waktu - d.5. Variasi produk - d.6. Bahan - d.7. Potongan - d.8. Warna - d.9. Kerusakan e. Pemeriksaan kualitas meliputi: - e.1. Pemeriksaan visual - e.2. Pengukuran fisik - e.3. Mencocokkan dengan pola, kerangka dan panduan f. Pencatatan data meliputi: - f.1. Papan kunci - f.2. Tertulis (termasuk tanda cek, symbol dan sebagainya) - f.3. Verbal a. Kualitas, standar kompetensi dan prosedur. b. Instruksi kerja pola dan disain. c. Prosedur pengorganisasian kerja. d. Instruksi pabrik untuk masing-masing bahan dan peralatan. e. Anggota organisasi atau orang luar. f. Persyaratan pelanggan.
4. Konteks tempat kerja meliputi	a. Prosedur dan praktek organisasi kerja yang sesuai dengan hasil dan kualitas pabrik untuk produksi garmen. b. Kondisi pelayanan, pengawasan dan persetujuan industri meliputi. c. Praktek standar kerja. d. Pelaporan kegiatan meliputi komunikasi verbal dan tertulis sesuai dengan prosedur dan kebijakan organisasi. e. Komunikasi mungkin lisan, tertulis atau visual dan terdiri dari data sederhana. f. Bertanggungjawab terhadap pemeliharaan kualitas pekerjaannya dan bila diperlukan, menyumbangannya untuk peningkatan kualitas dari hasil seksi atau tim. g. Keamanan, lingkungan, pengurusan rumah tangga dan kualitas ditunjukkan dengan mesin/ peralatan pabrik, peraturan kekuasaan dan perusahaan.
5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan	a. Peraturan keamanan dan kesehatan kerja sesuai dengan kegiatan bengkel. b. Peraturan kompensasi pekerja.

Panduan bukti

Menerapkan standar kualitas

1. Aspek-aspek bukti kritis yang perlu diperhatikan	a. Pengujian/ penilaian harus sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan untuk: - a.1. Menerjemahkan, instruksi pekerjaan yang sesuai, standar dan spesifikasi yang sesuai dengan pengujian pekerjaan. - a.2. Memeriksa dan mengukur kualitas parameter yang sesuai. - a.3. Menerjemahkan hasil atas kualitas pemeriksaan dalam hal spesifikasi, pola dan standar kerja. - a.4. Melakukan tindakan yang diperlukan bila standar bahan, bagian-bagian komponen, hasil akhir atau proses kerja ternyata tidak bisa diterima. - a.5. Menyimpan/memelihara catatan yang tepat.
2. Pengujian setiap unit yang saling terkait	a. Unit ini bisa diuji tersendiri dalam hubungannya dengan unit lain yang relevan.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan	a. Persyaratan pengetahuan: - a.1. Standar kualitas, kebijakan dan prosedur yang sesuai. - a.2. Proses produksi garmen, bahan dan produk yang sesuai. - a.3. Karakteristik bahan yang dipakai dalam proses produksi garmen yang sesuai. - a.4. Aspek-aspek keamanan dan lingkungan dari proses produksi garmen yang sesuai. - a.5. Teknik pengukuran dan prosedur pemeriksaan kualitas yang sesuai. - a.6. Prosedur kerja. - a.7. Prosedur pelaporan. b. Persyaratan Keterampilan dalam: - b.1. Menerjemahkan instruksi kerja, spesifikasi, standar dan pola yang cocok dengan pengujian pekerjaan. - b.2. Melaksanakan inspeksi bahan secara visual, bagian-bagian komponen, dan produk akhir yang sesuai. - b.3. Melaksanakan pengukuran fisik yang sesuai. - b.4. Memelihara catatan pekerjaan yang tepat sesuai dengan prosedur kerja. - b.5. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. - b.6. Memenuhi spesifikasi pekerjaan. - b.7. Berkomunikasi secara efektif di tempat kerja. - b.8. Menerjemahkan dan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Implikasi sumber	a. Mengakses pada keadaan/ situasi penempelan tiket dan label dengan pekerjaan pemotongan dimana diperlukan sedikit pemahaman terhadap instruksi sederhana baik nyata maupun simulasi meliputi wilayah kerja atau, bahan, peralatan, dan informasi spesifikasi pekerjaan, sesuai dengan peraturan dan prosedur keselamatan,

	standar kualitas, prosedur organisasi dan persyaratan (para) pelanggan.
5. Konsistensi kinerja	a. Menerapkan persyaratan pengetahuan dan keterampilan bila: - a.1. Menerjemahkan instruksi kerja, spesifikasi, standar dan pola yang cocok dengan pengujian pekerjaan. - a.2. Menyebutkan tanggungjawab. - a.3. Menyelesaikan tugas. - a.4. Mengidentifikasi peningkatan. - a.5. Menerapkan peringatan keselamatan sesuai dengan tugas. - a.6. Menguji kemampuan operasional dari peralatan tertentu yang dipakai serta proses pekerjaan. b. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang sesuai meliputi: - b.1. Kebijakan tentang bahaya dan prosedur termasuk etika praktek - b.2. Prosedur kerja dan instruksi mengerjakannya - b.3. Prosedur kualitas (bila ada) - b.4. Sampah, polusi dan proses penanganan daur ulang. c. Bertindak cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan peraturan tetap serta prosedur perusahaan. d. Memperhatikan dan beradaptasi sepihak terhadap perbedaan budaya di bengkel, termasuk cara bersikap dan berhubungan dengan sesama staf dan lainnya. e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan secara rinci tanpa merusak barang, peralatan maupun orang.
6. Konteks pengujian	a. Pengujian dilaksanakan di tempat kerja atau dalam lingkungan simulasi yang sesuai.

KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
2	2	2	2
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
1	2	2	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

- Tingkatan 1 Melaksanakan kegiatan
- Tingkatan 2 Mengelola kegiatan
- Tingkatan 3 Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi